








**PLTS PROJECT
CENTURY BATTERIES INDONESIA 1022,42 kWp**

HSE PLAN

PT ENERGIA PRIMA NUSANTARA

Project Name: PT. Century Batteries Indonesia			Client:		
Document Title: HSE Plan					
Document Number:					
Project Name: Solar PV Installation PT. Century Batteries Indonesia Location Karawang Timur Capacity 1022,42 kWp Document PRO – Procedure Type: HSE – Health, Safety, And Environment Discipline: GN – General Sub-discipline: 01 Document Sequence:			Contractor:		
Date: 01 July 2024					
Prepared by,		Checked by,		Approved by,	
					
Fhadil Zhilal		Nicko Oktavianda		Henry	
Project Controller		Site Manager		HSE	
					
				Aulya Junanda	
					
				Sugiyanto	
				GA Dept Head.	

1. GENERAL

1.1. Pandangan Umum Kontraktor

PT Energia Prima Nusantara (PT EPN) adalah sebuah Perusahaan yang bergerak pada bidang EPC & jasa, khususnya dalam lingkup Elektrikal, Elektronik & Energi Terbarukan.

Lingkup bisnis PT Energia Prima Nusantara meliputi penyediaan Installasi, Komisioning, dan Maintenance.

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, kami didukung oleh tenaga kerja yang ahli dan berpengalaman serta peralatan yang sesuai dan memadai.

1.2. Tujuan HSE Plan

HSE Plan dibuat sebagai acuan bagi penerapan prosedur & standar K3L selama pelaksanaan proyek.

2. KEPEMIMPINAN & KOMITMEN

2.1. Komitmen K3L

Manajemen PT Energia Prima Nusantara akan menunjukkan kepemimpinan dan komitmen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) terlihat dengan kebijakan K3L, melakukan pengawasan dari manajemen puncak melalui lini manajemen dan menyediakan sumber daya yang memadai untuk memenuhi persyaratan minimum yang sesuai.

2.2. Kebijakan K3L

PT Energia Prima Nusantara menyadari K3L sebagai prioritas tertinggi perusahaan, oleh karena itu, Direktur menetapkan dan menyetujui kebijakan K3L dan memastikan kebijakan tersebut didokumentasikan, diimplementasikan dan dipelihara.

Pernyataan kebijakan K3L akan dikomunikasikan kepada pekerja dan mereka bertanggung jawab untuk mendukung, memahami dan menerapkan pernyataan kebijakan.

2.3. Kebijakan Larangan Obat-obatan Terlarang & Alkohol

Kami menyadari bahwa obat-obatan terlarang dan alkohol dapat mengakibatkan penurunan produktivitas kerja setiap pekerja baik individu maupun kelompok. Oleh karena itu, kami sangat melarang dengan keras adanya praktek penggunaan obat-obatan terlarang dan alkohol dalam setiap aktifitas maupun area operasional Perusahaan dan kami memandang serius terhadap pelanggaran tersebut dan akan memberikan sanksi yang berat terhadap semua pekerja yang melanggarnya.

3. SASARAN, TUJUAN DAN PROGRAM K3L

Sasaran target ditetapkan untuk penyempurnaan kinerja secara bulanan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. PT EPN menyiapkan Sasaran, Tujuan dan Program K3L. demitercapainya *Zero Accident, No Occupational Illness & No Environmental Spill*.

3.1. Lagging Indicator

Indikator Ketertinggalan meliputi Statistik yang diverifikasi atau hasil-hasil yang terukur dari kinerja sistem K3L

NO	SASARAN	UKURAN	TARGET	KETERANGAN
1	<i>Total Recordable Incident Rate</i>	<i>Fatality Case</i>	0 case	
		<i>Lost Time Injury Case</i>	0 case	
		<i>Restricted Work Day Case (RWDC)</i>	0 case	
		<i>Medical Treatment Case</i>	0 case	
2	<i>Environmental Protection</i>	<i>Number of Environmental Incident</i>	0 case	
3	<i>Occupational health</i>	<i>Number of Occupational illness case</i>	0 case	

3.2. Leading Indicator

Indikator kemajuan program K3L digunakan secara proaktif untuk mengarahkan penyempurnaan berkelanjutan. Statistik memperkirakan kinerja K3L atau keefektifannya, termasuk:

NO	SASARAN	UKURAN	TARGET
1	Keterlibatan Manajemen	Kunjungan Manajemen	1x perproject
2	Tanggap Darurat	<i>Fire Drill</i>	1x perproject
		Inspeksi Alat Emergency	Mingguan
3	Komunikasi K3L	<i>Toolbox Meeting</i>	Harian
4	Kampanye K3L	<i>HSE Poster, Safety Poster, safety Sign</i>	2 Mingguan
5	Kesadaran K3L	Safety Induction Sebelum Memulai kerja	100%
6	Inspeksi K3L	Alat Berat	Premob,
		Kendaraan	Harian
		Peralatan kerja	Mingguan
		Area Kerja	Mingguan
		Alat Pelindung Diri	Mingguan
7	<i>Health Screening</i>	<i>Tensi Meter Check</i>	100%
8	<i>Environmental monitoring</i>	Pengolahan Limbah	Weekly

3.3. HSE Program

PT Energia Prima Nusantara menetapkan Program K3L Project untuk tercapainya Target & Sasaran K3L Project, dan Manajer lini/ supervisor memastikan bahwa program tersebut dapat berjalan dengan baik.

4. STANDARD & PERATURAN

PT Energia Prima Nusantara berusaha memenuhi standar hukum dan standar K3L yang sesuai dengan jenis pekerjaan tersebut seperti:

- Undang – undang No. 1 th. 1970 tentang Keselamatan Kerja
 - Undang-Undang Nomor 32 Th. 2009 tentang Pengelolaan & Perlindungan Lingkungan Hidup
 - Peraturan Pemerintah No. 50 Th 2012, Tentang Penerapan Sistem Manajemen K3
-

5. ORGANISASI, TANGGUNG JAWAB

5.1. Organisasi

Struktur organisasi dipimpin oleh seorang Project Manager yang memiliki tanggung jawab tertinggi dalam proyek. Dalam pemantauan masalah K3L, Project Manager berkoordinasi dengan *Site Manager* dan *HSE Officer* dan dibantu oleh *Supervisor* untuk pelaksanaan proyek.

5.2. Tanggung Jawab

Setiap personil memiliki peran dan tanggung jawab untuk menjamin dan mengawasi kegiatannya dengan cara yang aman.

Berikut adalah tanggung jawab setiap personil sesuai dengan posisinya;

Project Manager:

- Menyediakan personil, fasilitas, peralatan, dan sumber daya yang memadai untuk secara efektif melaksanakan dan mengelola HSE Plan;
- Memastikan pelaksanaan Kebijakan K3L di site;
- Memastikan bahwa semua persyaratan K3L diterapkan oleh semua personil, dan bahwa semua delegasi tanggung jawab dan wewenang mengenai K3L sepenuhnya dipahami dan dilakukan;
- Memastikan bahwa semua prosedur K3L dan instruksi kerja sepenuhnya dilaksanakan;
- Berpartisipasi pada pertemuan K3L berkala yang diselenggarakan oleh perusahaan atau klien;
- Memastikan bahwa Inspeksi dan Audit serta tindak lanjutnya dipenuhi dan diperbaiki tepat waktu;
- Berpartisipasi dalam investigasi kecelakaan;
- Mempromosikan tindakan perbaikan terhadap tindakan yang tidak aman atau kondisi tidak aman;
- Memilih dan mendelegasikan personil yang berwenang untuk membuat Ijin Kerja.

Site Manager

- Memastikan pelaksanaan HSE Plan di site;
 - Memastikan bahwa semua kegiatan operasi sesuai dengan standar K3L;
 - Melakukan Inspeksi dan Audit untuk memastikan bahwa semua personil menyadari dan memenuhi persyaratan K3L selama di site;
-

- Memastikan bahwa Inspeksi dan Audit serta tindak lanjutnya dipenuhi dan diperbaiki tepat waktu;
- Berpartisipasi dalam investigasi kecelakaan;
- Mempromosikan tindakan perbaikan terhadap tindakan yang tidak aman atau kondisi tidak aman;
- Memastikan bahwa semua fasilitas adalah:
 - Dibangun sesuai dengan standar konstruksi K3L;
 - Dipelihara dengan standar atau dikoreksi dalam rangka memenuhi persyaratan operasi dan K3L;
 - Melakukan dan mengkoordinasikan pekerjaan konstruksi dengan cara yang paling aman;
 - Membantu Pengawas Konstruksi dalam perencanaan dan pelaksanaan dari JSA;
 - Membantu Project Manager dalam perencanaan dan pelaksanaan Program HSE

HSE Officer

- Membantu Project Manager dalam perencanaan dan pengawasan program K3L;
 - Menyediakan program audit dan inspeksi K3L serta membantu Site Manager dan Supervisor dalam menjalankannya;
 - Membantu Site Manager dan Supervisor dalam mempromosikan praktek kerja aman kepada seluruh personil;
 - Menyiapkan laporan audit dan inspeksi dan memverifikasi tindak lanjut;
 - Berkoordinasi dan memberikan laporan kepada HSE Dept. Klien;
 - Memandu dan memfasilitasi Investigasi kecelakaan, insiden dan near miss;
 - Menetapkan dan mengatur schedule pertemuan K3L dan pelaksanaannya;
 - Membantu Supervisor untuk melakukan toolbox meeting
 - Memantau kinerja K3L melalui Key Performance Indicator;
 - Mengkoordinasikan dan berpartisipasi langsung, dalam kegiatan pelatihan K3L semua personil sesuai dengan resiko pekerjaannya;
 - Mengambil tindakan dan segera melaporkan kepada Site Manager dalam kasus tindakan atau situasi berbahaya;
 - Memastikan semua personil telah mendapatkan induksi K3L dan mendapatkan APD yang diperlukan;
 - Memastikan setiap hari penggunaan yang benar dari APD oleh semua personil;
 - Mengawasi dan memberikan informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan K3L di site;
 - Melakukan review terhadap risk assessment dan JSA serta emergency system yang sesuai;
-

- Bertanggung jawab terhadap Kotak P3K, APAR dan pelaksanaan housekeeping di site;

Supervisor

- Memastikan semua pekerja sadar terhadap resiko kerja, tindakan mitigasi dan prosedur emergency;
- Menempatkan K3L sebagai prioritas utama dalam pelaksanaan kerja harian;
- Melakukan toolbox meeting kepada personil dan mengkomunikasikan bahaya serta bagaimana mengendalikan resiko bahaya selama pekerjaan;
- Memastikan semua personil di bawahnya telah mendapatkan induksi K3L dan mendapatkan APD yang diperlukan;
- Memenuhi *HSE Plan*, persyaratan K3L dari klien dan rekomendasi K3L berdasarkan ijin kerja sebelum pelaksanaan pekerjaan;
- Melakukan inspeksi terhadap tool dan equipment bersama HSE Officer dan memastikan penggunaannya oleh pekerja yang kompeten dan terlatih;
- Melaporkan kejadian incident yang menimpa pekerja ke HSE Officer atau Site Manager;

Personil

- Melaksanakan pekerjaan secara aman;
- Menjaga keselamatan pribadi dan rekan kerja yang mungkin terpengaruh akibat pekerjaan yang dilakukan;
- Bekerja sesuai dengan instruksi dari Supervisor dan mematuhi *HSE Plan*, Prosedur K3L dan prosedur kerja yang lain;
- Menjaga APD, peralatan kerja yang telah diberikan selalu dalam kondisi yang aman/ layak dan melaporkan bila terdapat kerusakan;
- Melaporkan kepada *Supervisor/ HSE Officer* jika menemukan/ mengalami kecelakaan

6.HSE COMMUNICATION

PT Energia Prima Nusantara bertanggung jawab untuk memelihara dan meningkatkan kesadaran K3L setiap personil, termasuk mengatur pertemuan K3L minimal sebulan sekali. PT Energia Prima Nusantara juga akan melakukan safety briefing (Toolbox meeting) internal maupun berpartisipasi dalam safety briefing yang diadakan oleh klien sebelum melakukan pekerjaan, personil akan diberikan pengarahan tentang langkah-langkah praktek kerja yang aman. Subjek diskusi dan tindak lanjut serta daftar hadir dicatat dan didokumentasikan.

Meeting	Periode	PIC
<i>Kick of Meeting</i>	<i>Prior to Project Starting</i>	Project manager, Site manager, Supervisor, HSE officer, Klien
<i>HSE Induction</i>	<i>Prior to worker start working in site / when visitor coming</i>	Project manager, Site manager, Supervisor, HSE officer, Klien
<i>Toolbox meeting</i>	<i>Daily / Before shift starting</i>	HSE Officer, Site manager

6.1. Kick Off Meeting

PT Energia Prima Nusantara memastikan pelaksanaan Kick-Off Meeting sebelum project dimulai, yang dihadiri oleh Project Manager kami, perwakilan project Management Perusahaan yang akan dipasang

Agenda HSE dalam pertemuan ini antara lain, namun tidak terbatas pada:

- Finalisasi HSE Plan
- Work schedule
- Struktur organisasi project aktual
- Metode kerja dan prosedur

6.2. HSE Plan

PT Energia Prima Nusantara memastikan HSE Plan telah disetujui oleh Main Contractor untuk kemudian disosialisasikan kepada semua pekerja yang terlibat dalam proyek dan Dokumen HSE Plan tersedia di site office

6.3. HSE Induction

PT Energia Prima Nusantara memastikan bahwa semua personil yang akan bekerja sudah mendapatkan safety induction internal dengan menjelaskan semua peraturan K3L Perusahaan dan kami memastikan semua pekerja mengikuti Safety Induction dari Klien pada saat awal memasuki area kerja.

Untuk HSE Induction yang dilakukan oleh Klien atau oleh PT Energia Prima Nusantara

Kontraktor harus menyerahkan dokumen pendukung masing-masing personal berupa:

- Salinan kartu identitas (KTP/SIM/Passport)
- Salinan sertifikat keahlian dan/atau lisensi sesuai posisi pekerja (jika ada)

6.3.1. Toolbox Meeting

PT Energia Prima Nusantara memastikan toolbox meeting setiap pagi dan sebelum memulai shift kerja dilakukan untuk membahas rencana kerja, kesiapan pekerja, alat, identifikasi bahaya dan mitigasi resiko, izin kerja, dan sebagainya untuk mendukung pekerjaan yang akan dilakukan di hari itu dan membahas/ review dari factor keselamatan pekerjaan sebelumnya.

7. METODE KERJA

PT Energia Prima Nusantara menetapkan dan memelihara prosedur tertulis yang berkaitan dengan operasi perusahaan dan disetujui oleh main contractor, Prosedur ini akan tersedia, disosialisasikan, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh personel.

8. RISK MANAGEMENT

8.1. Risk Assessment and Mitigation Plan

Dalam rangka untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diperlukan untuk meminimalkan/ mengendalikan risiko K3L hingga sekecil mungkin/ ALARP (as low as reasonable practicable) dan untuk melindungi kesehatan, keselamatan semua personil, dan lingkungan di mana mereka beroperasi, PT Energia Prima Nusantara memiliki metode identifikasi bahaya dan penilaian resiko. Metode identifikasi bahaya akan digunakan oleh PT Energia Prima Nusantara adalah:

- HIRA (Identifikasi bahaya dan Penilaian Resiko) dan;
- JSA (Analisa Keselamatan kerja)

8.1.1. Job Safety and Analysis (JSA)

Cara Analisa Keselamatan Kerja adalah dengan cara menyusun langkah kerja secara berurutan dari suatu pekerjaan kemudian menganalisa Sumber-sumber Bahaya secara jelas dan teridentifikasi baik dimana pekerja terpapar setiap hari. Dan kemudian menentukan tindakan pengendalian yang sesuai.

8.1.2. Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)

Identifikasi bahaya & Penilaian Resiko dilakukan sebelum memulai suatu project untuk menilai tingkat resiko dari suatu project. Dimulai dengan mendata semua aktifitas yang berhubungan dengan suatu project, kemudian dari kegiatan tersebut dilakukan identifikasi bahaya dan dihitung tingkat kekerapan serta tingkat keparahan dari suatu bahaya/ resiko tersebut, jika sudah diketahui tingkat resikonya, kemudian kita tentukan tindakan pengendaliannya yang dapat kita aplikasikan/ terapkan di lapangan/ project, kemudian kita review kembali sisa resiko setelah dilakukan tindakan pengendalian.

8.2. Permit to Work

Ijin Kerja mengacu pada suatu formulir yang digunakan untuk mengendalikan tugas-tugas yang dipertimbangkan berbahaya. Formulir tersebut berupa dokumen tertulis yang didukung oleh Ijin Isolasi, Penilaian Resiko dan daftar pemeriksaan yang memberikan wewenang personil untuk melaksanakan pekerjaan general atau khusus, dalam waktu tertentu dan terikat dengan waktu, dan menentukan langkah pencegahan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan secara aman.

8.3. Health Monitoring

PT Energia Prima Nusantara memastikan bahwa semua personil dalam keadaan sehat untuk melakukan pekerjaan. Semua personil harus melakukan pemeriksaan suhu badan/ pemeriksaan tensi darah (bekerja di ketinggian) sesuai dengan standar minimum Klien. PT Energia Prima Nusantara akan menyerahkan hasil pengukur dari karyawan kepada Klien secara berkala.

8.4. Personal Protective Equipment

PT Energia Prima Nusantara menyediakan APD standar untuk semua personil sesuai kebutuhan dan memberikan APD tambahan sesuai dengan potensi resiko yang mungkin terdapat dalam pekerjaan. Kami memastikan bahwa APD digunakan dan dipelihara dan semua personil diberikan pelatihan yang sesuai tentang penggunaan yang aman dan tepat dan pemeliharaan dalam kondisi baik. HSE Officer mendistribusikan APD kepada semua personil dan dicatat serta didokumentasikan.

9.HSE REPORTING

PT Energia Prima Nusantara akan membuat dan merekam suatu metode untuk mengukur kinerja K3L secara periodik selama periode kerja. Catatan akan dikomunikasikan kepada semua personil dan melaporkan kepada Klien.

Termasuk kinerja untuk:

- Leading Indicator:

- Numbers of HSE Meeting
- Numbers of Training
- Numbers of PTW Issued
- Numbers of HSE inspection and etc.
- Total Man-hours
- Number of Observation/ Nearmiss Report

- Lagging Indikator:

- Total Recordable Rate
 - Number of Fatality
 - Number of lost workday case (LWC)
 - Number of Restricted workday case (RWC)
 - Number of medical treatment case (MTC)
 - Number of first aid case (FAC)
 - Number of property damage case
 - Number of motor vehicle incident (MVI)
 - Number of environmental/ spill case
 - Number of Occupational illnesses
 - Number of near miss
-

10. EMERGENCY RESPONSE PLAN

10.1. Prosedur Keadaan Darurat dan Pelaporan

PT Energia Prima Nusantara menyediakan prosedur tanggap darurat secara rinci dan komprehensif untuk memastikan tanggapan yang efisien untuk mengidentifikasi situasi darurat yang mungkin terjadi selama kegiatan proyek di daerah klien.

PT Energia Prima Nusantara memastikan bahwa prosedur tanggap darurat akan dikomunikasikan dengan menjelaskan dan mendistribusikan lembar rencana tanggap darurat untuk semua personil

10.2. Identifikasi Potensi Keadaan Darurat Sesuai Dengan Kondisi Project

10.3. Flowchart Rencana Tanggap Darurat

Tanggap darurat dibuat untuk merespon kondisi darurat seperti:

- kebakaran,
- kecelakaan,
- ancaman bom
- tumpahan minyak
- Kerusakan
- dan lain sebagainya

yang mana dapat menimbulkan bahaya potensial kepada melukai manusia, kerusakan besar terhadap properti, usaha berhenti dan kerusakan lingkungan di tempat kerja PT Energia Prima Nusantara. Bila Klien memiliki Tanggap darurat, maka PT Energia Prima Nusantara harus memenuhi dan menerapkan Tanggap darurat tersebut

10.4. Data Peralatan P3K dan Pencegahan Kebakaran

PT Energia Prima Nusantara memiliki sarana dan prasarana tanggap darurat yang dijaga fungsi & kondisi dari peralatan tersebut, guna memastikan peralatan tersebut dapat berfungsi jika terjadi keadaan darurat.

10.5. Kelengkapan Informasi Yang Terkait Dengan Keadaan Darurat

PT Energia Prima Nusantara membentuk Tim Tanggap Darurat, terdiri dari personil yang sudah terlatih dalam menangani keadaan darurat.

10.6. Rencana Pelatihan Keadaan Darurat

PT Energia Prima Nusantara melakukan pelatihan keadaan Darurat yang akan dilaksanakan minimum sekali selama project. PT Energia Prima Nusantara juga akan mengikuti Jadwal Pelatihan Kebakaran yang dilakukan Klien.

11. INCIDENT REPORTING AND INVESTIGATION

PT Energia Prima Nusantara memiliki dan memaintain prosedur investigasi dan pelaporan kecelakaan meliputi:

- Personnel
 - First Aid Case (FAC)
 - Medical Treatment Case (MTC)
 - Restricted Workday Case (RWC)
 - Days away From Work/ Lost Workday Case (LWC)
 - Death/ Fatality
 - Environmentally Infectious Disease
- Asset
 - Property Damage
 - Fire
 - Natural causes
 - Production Interruption/ Loss
- Environmental incident
 - Spill/ Leak
 - Emission/ Discharge
- Motor vehicle
 - Responsible Vehicle Case
 - Non-Responsible Vehicle Case

PT Energia Prima Nusantara akan melaporkan setiap kejadian kepada Klien dan segera melakukan penyelidikan insiden kecelakaan yang terjadi kemudian menindaklanjuti tindakan perbaikan dan dicatat dalam laporan dan memantau penerapannya.

Laporan hasil investigasi kecelakaan akan dilaporkan ke Klien dan dikomunikasikan dalam bentuk Safety Learning kepada semua personil.

12. INSPEKSI

PT Energia Prima Nusantara menetapkan dan memelihara Prosedur Pemeriksaan, Observasi untuk memastikan bahwa inspeksi direncanakan, dipersiapkan, dijadwalkan, diberitahu, dieksekusi, dilaporkan dan ditindaklanjuti secara konsisten dan sistematis.

PT Energia Prima Nusantara akan membentuk dan melakukan program inspeksi pada peralatan dan lingkungan kerja secara harian, mingguan atau bulanan selama masa kerja proyek. Setiap hasil Inspeksi akan ditetapkan tindakan perbaikannya serta di pantau penerapan dari tindakan perbaikan tersebut.

13. CONTINUAL IMPROVEMENT

Semua karyawan bertanggung jawab terhadap pendeteksian ketidaksesuaian/ bahaya potensial terhadap proses yang telah ditentukan dalam dokumen sistem K3L dengan mengisi form dan disampaikan kepada Manager K3L untuk kemudian didistribusikan kepada Manajer.

Manajer menentukan penyebab ketidaksesuaian dan menilai kebutuhan tindakan perbaikan yang harus dilakukan, menentukan personel/ pelaksanaan tindakan perbaikan, serta tanggal rencana tindakan perbaikan tersebut dilaksanakan.